

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut

1. Jumlah penduduk terdapat pertumbuhan ekonomi jawa barat periode 2019-2023, pengaruh signifikan namun berarah negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Artinya, semakin banyak jumlah penduduk namun tidak di barengi dengan produktifitas dan lapangan kerja yang setara maka pertumbuhan ekonomi akan semakin menurun.
2. Konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat, namun arah hubungannya negatif. Ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi belum mendorong pertumbuhan ekonomi secara optimal, karena masih didominasi kebutuhan dasar dan sektor informal.
3. Pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meski secara statistik tidak signifikan, pengeluaran pemerintah tetap memiliki peran penting dalam pembangunan daerah. Efektivitas belanja pemerintah yang rendah, ketidaktepatan alokasi anggaran, serta keterlambatan realisasi program menjadi faktor utama yang menghambat kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada periode 2019–2023. Meskipun demikian, suku bunga tetap memainkan peran penting dalam kebijakan moneter

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan dampak negatif signifikan jumlah penduduk dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat, disarankan agar pemerintah daerah lebih proaktif dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan pendidikan, pelatihan kerja, dan penyediaan lapangan kerja diperlukan agar jumlah penduduk menjadi potensi, bukan beban ekonomi.

Konsumsi rumah tangga yang belum mendorong pertumbuhan ekonomi menunjukkan perlunya literasi keuangan dan penguatan program bantuan sosial produktif. Pemerintah dapat mengarahkan konsumsi ke produk lokal atau sektor dengan efek ganda terhadap perekonomian daerah.

Meskipun pengeluaran pemerintah belum berpengaruh signifikan, efektivitas belanja negara perlu ditingkatkan melalui perencanaan anggaran yang tepat sasaran, khususnya untuk sektor produktif seperti infrastruktur, pendidikan, dan UMKM. Evaluasi rutin program pemerintah penting agar dana publik benar-benar mendukung pertumbuhan ekonomi, dan selalu melakukan transparansi anggaran diperlukan untuk memastikan seluruh alokasi dan penggunaan dana tercatat dengan jelas, sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan atau kehilangan dana.

Meskipun suku bunga belum berpengaruh signifikan dalam periode ini, pemerintah tetap perlu memantau kebijakan moneter karena fluktuasinya dapat memengaruhi investasi, konsumsi, dan stabilitas keuangan jangka panjang. Penelitian lanjutan disarankan dengan periode waktu lebih luas dan penambahan variabel untuk hasil yang lebih komprehensif.